

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung.<sup>44</sup>

Penerapan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

Jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu

---

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 116

kejadian kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan perkembangan tersebut.<sup>45</sup>

Jadi yang dimaksud dengan penelitian jenis studi kasus ini adalah penelitian menggambarkan atau memaparkan mengenai kasus yang berupa penyebab rendahnya minat tentang pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah Plosokandang dan BMT Pahlawan Tulungagung yaitu tentang faktor kejujuran, faktor resiko tinggi, dan faktor kurang efektifitas bagi hasil .

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.<sup>46</sup> Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>47</sup>

Dengan demikian penelitian akan memberikan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 77.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet,2005), hal. 2

<sup>47</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori – Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.48

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitati*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 11

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian harus dengan cara mempertimbangkan jalan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu dan biaya perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentu lokasi penelitian.<sup>49</sup>

Lokasi penelitian yaitu di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung beralamat di Jl Nasional III No. 12, Kudsan Plosokandang, Kec. Kedungwaru Tulungagung. Peneliti juga melakukan penelitian di lokasi lain yaitu BMT Pahlawan beralamat di Jl. Ki Mangun Sarko No.104, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu Tulungagung. Pemilihan lokasi di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan karena disana peneliti melihat ada sesuatu yang unik dengan adanya faktor-faktor rendahnya minat masyarakat memilih pembiayaan mudarabah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Letak penelitian ini sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota dan mudah dijangkau serta sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, aktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.
- b. BMT ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki beberapa cabang dibandingkan BMT yang lain.
- c. BMT Istiqomah Plosokandang dan BMT Pahlawan merupakan BMT yang pembiayaan mudarabahnya berjalan sampai saat ini dibandingkan di BMT lainnya yang ada di tulungagung.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 86

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian di BMT Istiomah Plosokandang Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, karena berbagai alasan di atas.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan.<sup>50</sup> Ini karena peneliti bertindak sebagai pencari pengumpul data dan mengamati aktivitas-aktivitas serta operasional yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga sebagai pengumpul dan penganalisis data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data jelas dan akurat. Di lokasi penelitian, peneliti dibuat oleh pihak BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan beserta staf pegawai lainnya.

Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, penelitian disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu peneliti disini harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyetorkan surat ijin penelitian kepada BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung yang berwenang dalam memutuskan proses penelitian tersebut adalah manajer BMT.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 4

Kemudian BMT menghubungi karyanan dan nasabah memberikan penjelasan tujuan kehadiran penelitian tersebut, sebagai langkah awal dan setelah itu peneliti bisa memulai melakukan penelitian di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan dengan lancar dan baik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah sumber yang dari mana data dapat diperoleh, dan dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal.<sup>51</sup> Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber datanya informan. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan.<sup>52</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal tersebut sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Adapun data primer dalam penelitian ini diambil dari wawancara mendalam dengan melibatkan manajer dan karyawan BMT, serta nasabah yang berjumlah satu orang sebagai data primer. Untuk kriteria nasabah yang dipilih dengan alasan nasabah mampu

---

<sup>51</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabet, 2006), hal. 106

<sup>52</sup> Marzuki, *Metodologi Rizet*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1999), hal.55

berkomunikasi dengan baik. Untuk manajer dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini dengan alasan untuk manajer sebagai atasan yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang cukup detail. Untuk karyawan pembiayaan dipilih dengan alasan merupakan bagian pembiayaan yang bertugas sebagai penanggung jawab atas pembiayaan yang memungkinkan juga dapat memberikan informasi yang cukup kuat.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung melalui bahan kepustakaan dari buku, dokumen tentang jumlah nasabah, laporan harian atau per bulan, foto-foto, literatur, peraturan perundang-undangan dan sumber tertulis lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terdapat metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dimana pewawancara atau peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>53</sup>

Pedoman wawancara yaitu persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan oleh

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung:Alfabet, 2013), hal. 188

peneliti sebagai catatan, serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima. Adapun pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti terhadap narasumber yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih pembiayaan mudarabah. Pertanyaan-pertanyaan ditujukan kepada manajer dan nasabah.

2. Observasi Pengumpulan data dengan observasi merupakan metode pengamatan, memperhatikan. Sedangkan untuk metode pengumpulan dan pencairan data dengan cara observasi memiliki arti yaitu mengumpulkan data mencari data-data atau menjanging data dengan cara pengamatan terhadap subjek dan obyek penelitian secara cermat, teliti dan sistematis.<sup>54</sup> Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti mengamati berbagai kegiatan di BMT yang berhubungan dengan pembiayaan mudarabah, perencanaan, dan pelaksanaan.
3. Dokumentasi Pencarian data dengan dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berupa cetakan ataupun rekaman, data berupa gambar, foto, grafik dan lainnya.<sup>55</sup> Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen penting yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih pembiayaan mudarabah. Dokumen yang diperoleh seperti foto kegiatan pelaksanaan pembiayaan.

---

<sup>54</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 327

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.<sup>56</sup>

### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Tahap mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Peneliti dalam penelitian, mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Data yang direduksi difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih pembiayaan mudarabah, setelah peneliti masuk ke BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan peneliti melakukan penelitian secara tuntas dan memperoleh data, maka data akan direduksi sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Tahap Penyajian Data**

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 248



Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan tabel tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, dikembangkan model-model seperti mendeskripsikan perkembangan antar waktu, matriks tata peran, matriks konsep terklaster, matriks efek dan pengaruh, matriks dinamika lokasi dan daftar kejadian.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi faktor-faktor, minat, dalam meningkatkan jumlah nasabah di BMT Istiqomah Plosokandang dan BMT Pahlawan.

### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya jawaban dari rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal tetapi terkadang juga tidak menjawab dari rumusan masalah. Kesimpulan hasil peneliti diambil yang berasal dari hasil reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lainnya pada saat proses verifikasi data dilapangan.<sup>57</sup>

Peneliti dalam penelitian ini akan menyimpulkan masing-masing fokus penelitian hasil penyajian data yang telah dijabarkan sebagai temuan penelitian. Penyimpulan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian mulai dari

---

<sup>57</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : LkiS, 2007), hal. 97

faktor penyebab rendahnya minat, dan cara mengatasi kendala rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan mudarabah.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk melihat keabsahan dari data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu yang dapat digunakan untuk mengecek dan membandingkan data.<sup>58</sup> Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan baha data yang telah diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula.

Peneliti menggunakan Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik serta wawancara dan observasi dalam kondisi dan situasi yang berbeda. Peneliti memberikan pertanyaan pada salah satu manajer, karyawan dengan pertanyaan yang sama secara berulang ulang tetapi menggunakan teknik dan kondisi yang berbeda maka akan menghasilkan jawaban yang sama juga atau menghasilkan jawaban yang berbeda.

### **2. Perpanjangan Keabsahan Temuan**

---

<sup>58</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja rosdakarya, 2002), hal. 330

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Hal ini dimaksud agar dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori, observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus peneliti, penyusunan usulan peneliti.

Pada tahap pra lapangan ini peneliti memulai dari mengajukan judul kepada pihak lembaga BMT, setelah mendapatkan persetujuan peneliti akan melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian. Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti akan mempersiapkan surat-surat dan dokumen penting lain sebagai rekomendasi penelitian. Peneliti akan memantau dan mengobservasi kondisi lembaga serta diimbangi dengan melakukan wawancara terhadap responden yang dituju.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap ini meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan tentang brosur dalam memasarkan produk simpanan untuk menarik minat masyarakat untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam di Lembaga Keuangan Syariah.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.